

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Dalam Islam terdapat pedoman atau patokan yang selalu dijadikan dasar utama dalam kehidupan sehari-hari yang sering disebut dengan kitab Al-Quran. Didalamnya banyak sekali berisi tentang pelajaran yang semacam sejarah, hukum halal haram, anjuran, larangan dan lain-lain.

Menurut Ainur Rafiq Al-Quran adalah kitab suci umat islam yang abadi dan juga merupakan mukjizat Nabi Muhammad SAW. Nabi Muhammad telah diutus oleh Allah swt untuk menunjukkan jalan kebenaran kepada seluruh umat manusia. Pada zaman Nabi Muhammad SAW seluruh permasalahan-permasalahan yang ada pada waktu itu langsung bisa ditanyakan kepada beliau. Melalui Alquran, banyak permasalahan tentang dunia maupun akhirat dapat ditemukan jawabannya. Al-Qur'an memiliki peranan yang sangat penting bagi seluruh umat Islam. Kitab suci Al-Qur'an selain menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan, juga menjadi sumber inspirasi atas berbagai masalah yang dihadapi umat Islam dari zaman dahulu, sekarang, maupun dimasa yang akan datang.<sup>1</sup>

Jadi dalam penjelasan diatas menerangkan tentang Al-Quran yang merupakan kitab yang diberikan kepada nabi sebagai mukjizat terbesar. Selain itu juga terdapat pelajaran-pelajaran dimasa lalu yang kemudian dijelaskan didalamnya, baik dalam pembahasan duniawi maupun ukhrowi semuanya telah

---

<sup>1</sup>Ainur Rafiq El-Mazni, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2006), 3

ditetapkan dalam Al-Quran sebagai pegangan umat Islam. Dengan demikian banyak sekali permasalahan-permasalahan yang ada di zaman modern atau masa sekarang ini yang kesemuanya telah dijawab dalam Al-Qur'an itu sendiri.

Sedangkan Menurut Quraish Shihab Al-Qur'an merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tiada satu bacaan pun di alam semesta ini dari sejak manusia mengenal tulis baca lima ribu tahun yang laluyang dapat menandingi Al-Qur'an, dari bahasanya yang tinggi bacaan sempurna yang mulia. Tiada bacaan semacam Al-Qur'an yang apabila dibacanya akan mendapat pahala dan Al-Qur'an yang dibaca oleh ratusan juta orang yang tidak mengerti artinya dan tidak dapat menulis dengan aksaranya. Bahkan dihafal huruf demi huruf oleh orang dewasa, remaja dan anak-anak.<sup>2</sup>

Menurut M. Quraish Shihab "Bahkan salah satu ibadah utama selain ibadah wajib yang diyakini sebagian besar orang islam ialah membaca al-Qur'an, menghafalnya dan menjadikan dzikir, bahkan banyak yang menjadikannya amalan sehari-hari dan mengamalkan isinya". Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an surah Sad Allah berfirman.<sup>3</sup>

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٢٩﴾

*ini adalah sebuah kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran.(QS: Sad:29)<sup>4</sup>*

dalam ayat di atas sudah sangat jelas bahwa Al-Qur'an diturunkan untuk selalu dibaca dan dipahami maknanya. Pengetahuan dan peradaban yang dirancang oleh Al-Quran adalah pengetahuan terpadu yang melibatkan akal dan

---

<sup>2</sup>Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik atas Berbagai Persoalan Umat* (Bandung: Pt Mizan, 2007), 3.

<sup>3</sup> Ibid.

<sup>4</sup> Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Surabaya: Halim, 2013), 400.

kalbu dalam perolehannya. Objek utama yang diturunkan Al-Qur'an adalah manusia sehingga semua pernyataan, perintah, dan larangan yang ada didalamnya mengandung pesan moral, yang ditunjukkan kepada manusia pada umumnya, dan kaum muslimin pada khususnya. Manusia dalam Al-Qur'an memiliki beberapa potensi sebagai fitrah untuk dijadikan modal yang harus diarahkan dan diwujudkan dalam tindakan dan perbuatan nyata berupa amal shaleh.<sup>5</sup>

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْقُرْآنَ أَمْ عَلَى قُلُوبٍ أَقْفَالُهَا

*Maka tidakkah mereka menghayati Al-Qur'an, ataukah hati mereka terkunci?.(QS: Muhammad:24)<sup>6</sup>*

Dalam ayat di atas sudah sangat jelas bahwa Al-Qur'an memang diturunkan untuk membimbing hidup manusia, Adapun manfaatnya agar manusia dapat mengetahui perkara-perkara yang hak dan yang bathil.Dan jika mereka tidak memanut kepada kebenaran (Al-Qur'an) niscaya hati mereka telah terkunci.Dan jika hati mereka telah terkunci maka hanya Allah lah yang dapat membukanya.

Secara garis besar, menurut Muhammad Makhdlori membaca Al-Qur'an mempunyai pengaruh yang luar biasa dan mendalam atas diri manusia. Oleh karena itu, setiap orang yang membaca Al-Qur'an dan memahami asbab Al-nuzul yang adadalam Al-Qur'an akan menjadikan perkembangan pribadi seorang muslim prima dan stabil, dikarenakan di dalam Al-Qur'an semuanya mengandung bacaan-bacaan yang baik. Hal ini mengisyaratkan bahwa Al-Qur'an merupakan petunjuk yang dapat mengubah sifat pribadi seorang yang awalnya mempunyai

---

<sup>5</sup>M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'I atas Pelbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan, 1996), 7.

<sup>6</sup>Kementerian agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 509.

fikiran negative akan menjadi positif dan yang tidak baik menjadi pribadi yang baik.<sup>7</sup>

Ayat-ayat yang ada dalam Al-Qur'an memiliki keutamaan dan kelebihan yang sangat besar karena Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai mukjizat besar, sebagai petunjuk bagi orang-orang yang yakin, dan sebagai penyempurna dari kitab-kitab sebelumnya. Dalam surah Al-An'am ayat 38 dijelaskan bahwa Allah tidak membedakan atau memilih tentang kelebihan dan keutamaan setiap surat.

Dan salah satu surat yang ada di dalam Al-Qur'an ialah Al-Waqi'ah. Menurut Muhammad Makhdlori ketika seseorang membaca surat Al-Waqi'ah, dapat merubah keadaan jiwa yang sedang gelisah menjadi tenang, keadaan hati yang pesimis menjadi optimis, pikiran yang kacau menjadi tertata. Inilah unsur terpenting yang seharusnya diterapkan dalam jiwa seseorang. Jika kita rutin membaca surah Al-Waqi'ah maka insyaallah rezeki kita akan dilancarkan oleh Allah SWT. Karena dengan membaca Al-Qur'an khususnya surah Al-Waqi'ah maka hati kita akan menjadi tenang. Berawal dari ketenangan hati tersebut maka pikiranpun juga akan terasa fress sehingga dari ketenangan tersebut yang kemudian akan memperlancar pekerjaan.<sup>8</sup>

Praktik-praktik yang terjadi di masyarakat jelas berbeda, hal ini dikarenakan sudut pandang yang berbedan dalam memahami Nash walaupun landasan yang digunakan sama. Kultur budaya serta letak geografis tempat berbeda dan kebiasaan yang berbeda juga dapat mempengaruhi praktik kegiatan masyarakat

---

<sup>7</sup>Muhammad Makhdlori, *Bacalah Surah Al-Waqi'ah Maka Engkau Akan Kaya* (Jokjakarta: DIVA Pres, 2007), 162.

<sup>8</sup>*ibid.*, 70-72.

sehingga tidak menutup kemungkinan terjadinya pengaruh dari aspek-aspek yang tidak disadari.

Sehingga sampai saat ini banyak ditemui tradisi yang mulai melahirkan perilaku-perilaku secara umum menunjukkan resepsi sosial masyarakat atau kelompok tertentu terhadap Al-Qur'an. Sebagai contoh adalah pondok pesantren Salafiyah Al-'Ubudiyah Talang Montok Larangan Pamekasan yang merupakan pendidikan non-Formal.

Dari hasil wawancara pada tahap pra lapangan di pondok pesantren ini terdapat kegiatan membaca surah-surah tertentu sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai dan disetiap kelas bacaan surat-surat nya berbeda-beda, tempat pelaksanaan tradisi pembacaan surah-surah tersebut ada di kelas masing-masing dan dibaca secara bersamaan, diantara surah yang dibaca adalah surah Al-Waqi'ah bagi kelas 5 Madrasah Diniyah yang dimana fokus penelitian ini ada di kelas tersebut. Kegiatan pembacaan Al-Waqi'ah tersebut dilakukan pada jam sekitar 01:30 sebelum proses pembelajaran dimulai. Sebelum santri masuk kelas dan proses pembacaan surah Al-Waqi'ah tersebut dilaksanakan para santri diwajibkan membawa Al-Qur'an masing-masing dan mengambil wudhu' terlebih dahulu.<sup>9</sup>

Berangkat dari fenomena ini, peneliti tertarik untuk meneliti serta mengkaji fenomena tersebut lebih mendalam. Karena kegiatan membaca surah-surah tertentu sebelum kegiatan belajar mengajar ini berbeda dengan sekolah-sekolah atau lembaga-lembaga yang lain, kegiatan ini juga dilakukan secara rutin dan istiqomah. Jika Lembaga-lembaga lainnya mayoritas membaca al-Qur'an ini

---

<sup>9</sup>Hefdon Assauqi, Ustad Pendamping Pondok Pesantren Salafiyah Al-'Ubudiyah, *Wawancara*, Tahap Pra Lapangan (20 Desember 2021)

dilakukan di masjid atau musholla dan bukan di dalam kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Apa yang melatar belakangi, serta mengapa menggunakan surat Al-Waqi'ah untuk dibaca serta mengapa dibaca sebelum kegiatan belajar mengajar belum dimulai. Oleh karena itu, fenomena ini sangat menarik untuk dikaji.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana praktik tradisi pembacaan surah Al-Waqi'ah sebelum memulai pembelajaran di Madrasah Diniyah kelas 5 Madrasah Diniyah pondok pesantren Salafiyah Al-'Ubudiyah Talang Montok Larangan Pamekasan?
2. Apa fungsi dan tujuan tradisi membaca surah Al-Waqi'ah sebelum memulai pembelajaran di Madrasah Diniyah kelas 5 Madrasah Diniyah pondok pesantren Salafiyah Al-'Ubudiyah Talang Montok Larangan Pamekasan
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan tradisi pembacaan surah Al-Waqi'ah sebelum memulai pembelajaran di Madrasah Diniyah kelas 5 Madrasah Diniyah pondok pesantren Salafiyah Al-'Ubudiyah Talang Montok Larangan Pamekasan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan. Maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana praktik tradisi pembacaan surah Al-Waqi'ah sebelum memulai pembelajaran di Madrasah kelas 5 Madrasah Diniyah pondok pesantren Salafiyah Al-'Ubudiyah Talang Montok Larangan Pamekasan.
2. Untuk mengetahui apa fungsi dan tujuan tradisi membaca surah Al-Waqi'ah sebelum memulai pembelajaran di Madrasah kelas 5 Madrasah Diniyah pondok pesantren Salafiyah Al-'Ubudiyah Talang Montok Larangan Pamekasan.
3. Apa factor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan tradisi pembacaan surah Al-Waqi'ah sebelum memulai pembelajaran di Madrasah Diniyah kelas 5 Madrasah Diniyah pondok pesantren Salafiyah Al-'Ubudiyah Talang Montok Larangan Pamekasan?

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan kepada beberapa pihak.

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah taraf keilmuan bagi setiap pembacanya serta mengenai kegiatan tradisi pembacaan Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi mahasiswa: Dapat menambah pengetahuan dan keterampilan khusus di bidang pembacaan surah-surah tertentu didalam Al-Qur'an

- b. Manfaat bagi IAIN Madura: Sebagai acuan referensi baru dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.
- c. Manfaat bagi pesantren: sebagai bahan evaluasi serta dapat mempraktekkan hasil dari penelitian yang dilaksanakan.

## **E. Definisi Istilah**

Agar tidak terjadi kesalah pahaman mengenai makna dari judul diatas dan supaya pembaca mendapat gambaran yang jelas, maka penulis akan memaparkan mengenai makna dari judul proposal skripsi diatas yaitu:

### **1. Pengertian Tradisi**

Menurut Ridho yang mengutip dari Martono “Tradisi merupakan nilai-nilai dan atau aturan perilaku yang diwariskan dari generasi ke generasi. Dengan kata lain tradisi adalah nilai yang diberikan pada suatu kebiasaan atau adat istiadat. Namun secara lebih lengkap, tradisi dimaknakan keseluruhan benda material dan gagasan yang berasal dari masa lalu, namun wujudnya masih dirasakan hingga saat ini”.<sup>10</sup>

Jadi tradisi disini adalah pembacaan surah Al-Waqi’ah yang dilakukan oleh para santri di pondok Salafiyah Al-Ubudiyah Talang Montok Larangan Pamekasan.

---

<sup>10</sup>Ali Ridho, “Tradisi Magengan Dalam Menyambut Ramadan”, *Jurnal Literasi Sosiologi*, 1, no, 2 (Desember 2019): 28-29.  
[https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=uLR47YQAAAAJ&citation\\_for\\_view=uLR47YQAAAAJ:IjCSPb-OG4C](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=uLR47YQAAAAJ&citation_for_view=uLR47YQAAAAJ:IjCSPb-OG4C). diakses tanggal 05-Maret-2022.



## **2. Al-Waqi'ah**

Surah Al-Waqi'ah adalah surah yang ke 56 dalam Al-Qur'an memiliki 96 ayat dan tergolong surah makkiyah yaitu surah yang diturunkan sebelum Nabi Hijrah yaitu di Makkah. Al-Waqi'ah sendiri memiliki arti hari kiamat. Surah al-Waqi'ah diturunkan setelah suratThaa haa, dinamai surah Al-Waqi'ah yang diambil dari perkataan Al-Waqi'ah yang ada pada ayat pertama dalam surah ini. Nama Al-Waqiah sendiri terkenal pada masa Nabi yaitu disaat sahabat Syaidina Abu Bakar bertanya kepada Rasulullah bahwa beliau telah terlihat tua.<sup>11</sup>

Surah Al-Waqiah yang dijelaskan adalah Surah yang di baca Oleh kelas 5 Madrasah Diniyah di pondok Salafiyah Al-Ubudiyah Talang Montok Larangan Pamekasan.

## **3. Pembelajaran**

Kata dasar "Pembelajaran" adalah belajar. Jadi pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar, atau dengan arti lain ialah suatu interaksi antara peserta didik dengan pendidik untuk melakukan suatu kegiatan belajar dan mengajar dikelas. Sedangkan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku karena interaksi individu dengan lingkungan dan pengalaman. Belajar adalah perubahan yang relative permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari suatu pengalaman atau latihan yang di perkuat. Belajar merupakan akibat adanya

---

<sup>11</sup> Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al- Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati 2002), 541.

interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu ketika ia telah menunjukkan perubahan perilakunya.<sup>12</sup>

Jadi maksud dengan judul disini tentang tradisi pembacaan surah Al-Waqi'ah sebelum pembelajaran kelas 5 madrasah diniyah di pondok pesantren Salafiyah Al-Ubudiyah adalah kegiatan membaca surah-surah tertentu khususnya surah Al-Waqi'ah pada kelas 5 yang berlangsung dan sering dilakukan di madrasah diniyah antara santri dan guru di pondok Salafiyah Al-Ubudiyah Talang Montok Larangan Pamekasan.

## **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan terkait masalah karya-karya sebelumnya khususnya melalui kata kunci, guna untuk melihat posisi penelitian ini. Diantaranya karya-karya sebelumnya:

1. Isnaini Sholeha: dari UIN Sunan Kalijaga, skripsi yang berjudul “Pembacaan Surat-Surat Pilihan dari Al-Qur’an Dalam Tradisi Mujahadah” Adapun hasil dari penelitian ini ialah surat-surat pilihan yang dibaca dalam tradisi Mujahadah yaitu membaca surah *Al-fil* 7 kali, *Quraisy* 7 kali, dan *Al-Ikhlash* 100 kali, dan ayat kursi sebanyak 17 kali selanjutnya di akhiri dengan do’a dan *Al-asma’ Al-Husna*. dalam penelitian ini pembacaan surat-surat pilihan dalam tradisi mujahadah dilaksanakan setiap ba’da jama’ah sholat isya oleh seluruh santri secara rutin dan istiqomah.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), 12.

<sup>13</sup>Isnaini Sholehah, “Pembacaan Surat-surat pilihan Dari Al-Qur’an Dalam Tradisi Mujadalah Study Living Qur’an Di Pondok Pesantren Putri Nurul Ummahad Kota Gede” (Skripsi: UIN Sunan Kalijaga, 2015).

Persamaan Skripsi Isnaini Sholehah dengan penelitian yang peneliti ajukan yaitu terdapat pada tradisi pembacaan surat-surat yang ada di Al-Qur'an. Adapun berbedaannya yaitu, penelitian yang diteliti yaitu digunakan untuk pondok pesantren modern sedangkan penelitian ini digunakan untuk pondok pesantren salaf dan pembacaan surah yang ada di penelitian tersebut dibaca bersama-sama dengan surah yang sama pula oleh para santri, sedangkan dalam penelitian ini pembacaan surah-surah tertentu di bedakan setiap kelasnya.

2. Nurul Yakin: IAIN Surakarta Skripsi yang berjudul “Pembacaan Al-Qur'an Ayat-Ayat Tertentu Bagi Santri Daarul Qur'an Gayam Sukoharjo” Adapun hasil dalam penelitian ini ialah pembacaan al-Qur'an surat-surat tertentu ini dilaksanakan rutin setiap hari, Untuk surat al-Wāqi'ah dibaca setelah selesai shalat Ashar dan surat al-Mulk dibaca setelah shalat Isya'. Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang bagaimana praktik dan prosesi surat-surat tertentu setelah shalat isya' dan shalat ashar yang dapat direspon oleh santri-santri untuk dijadikan amalan setiap hari. Selain itu, cara mempraktekannya adalah dengan cara tartil, dan pembacaan surat ini bertujuan sebagai perantara agar rahmat Allah SWT turun kepada yang membaca surat tersebut di PPPA Daarul Qur'an Gayam, dan beliau juga mengkaji makna surat Al-Mulk dan Al-Waqi'ah di PPPA Daarul Qur'an gayam Sukoharjo.<sup>14</sup>

Persamaan skripsi Nurul Yakin dengan penelitian yang peneliti ajukan yaitu terdapat pada penelitian yang sama tentang pembacaan

---

<sup>14</sup>Nurul Yaqin, “Pembacaan Al-Qur'an Ayat-ayat Tertentu Bagi Santri Daarul Qur'an Gayam Sukoharjo” (Skripsi: Institut Islam Negri Surakarta, 2018).

surah Al-Waqi'ah. Perbedaan dalam penelitian ini adalah pada tempat pelaksanaan pembacaan surah tersebut, pembacaan surah pada skripsi Nurul Yakin ini ada didalam masjid dan pembacaan surah Al-Waqi'ah di laksanakan pada ba'da Ashar, sedangkan pada penelitian ini ada didalam pembacaan surah Al-Waqi'ah dilaksanakan pada jam 12:30 setelah sholat Dhuhur dan tempat pelaksanaannya disetiap kelas.

3. Yuyun Jaharo Fitriati yang berjudul "Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan Sebelum Dan Setelah Bangun Tidur Di Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah Brebes" Adapun hasil dari penelitian ini ialah khusus santri putra sebelum tidur membaca surah *Al-Sajdah*: Sabtu, *Al-Mulk*: Minggu, *Al-Rahman*: Selasa, *Nuh*: Rabu, *Yaasin*: Kamis, *Al-Waqi'ah*: Jum'at dan setelah bangun tidur membaca surah *Al-Mulk*. Santri Putri sebelum tidur membaca surah *Al-Sajdah* dan setelah bangun tidur membaca surah *Al-Mulk* dan *Yaasin*. Dalam penelitian ini beliau menjelaskan sejarah tentang terpilihnya surat-surat pilihan sebelum dan setelah bangun tidur, dan pemaknaan surat-surat pilhan tersebut.<sup>15</sup>

Persamaan skripsi Yuyun Juharo Fitriati dengan penelitian yang peneliti ajukan yaitu terdapat pada tradisi pembacaan surah-surah yang ada didalam Al-Quran. Perbedaan skripsi Yuyun Juharo Fitriati dan penelitian ini adalah pada waktu pelaksanaan dari pembacaan surah-surah yang ada dalam Al-Quran.

---

<sup>15</sup>Yuyun Jaharo Fitriati, "Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan Sebelum Dan Setelah Bangun Tidur Di Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah Brebes" (Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).